

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun.

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Salah satu bidang pengembangan yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan berbicara saja, tetapi juga kemampuan

menyimak, membaca dan menulis. Kemampuan membaca merupakan salah satu bentuk bahasa tulisan yang penting dikuasai oleh seorang anak.

Kemampuan membaca awal merupakan modal penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca awal yang baik maka seorang anak dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu kegagalan dalam penguasaan kemampuan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan sosialnya di masyarakat.

Mengajarkan membaca pada anak Taman Kanak-kanak saat masih menjadi pro dan kontra yang terjadi di masyarakat. Sebenarnya mengajarkan membaca di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak. Steinberg (1982:214-215) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia mengemukakan bahwa banyak sekali keuntungan mengajar anak membaca dini dilihat dari segi proses belajar mengajar. Salah satunya adalah belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak-anak. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Leonhardt (1999:14) membaca sangat penting bagi anak. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, kemampuan membaca dan menulis sudah dapat dikembangkan di TK. Pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam aturan praskolastik

dan sesuai dengan karakteristik anak. Karena kemampuan membaca awal merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, maka dari itu peneliti akan membahas masalah tentang kemampuan membaca awal anak. Penelitian dilaksanakan di TK Waru 02 Kebakkramat yang juga merupakan tempat mengajar peneliti.

TK Waru 02 Kebakkramat terletak di desa Waru kecamatan Kebakkramat kabupaten Karanganyar. TK Waru 02 berlokasi strategis dan mudah dijangkau. TK Waru 02 merupakan TK kelas menengah ke bawah, hal ini bisa dilihat dari kondisi sosial ekonomi para orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Waru 02 dan rata-rata penduduk di sekitarnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok B2 di TK Waru 02 menunjukkan kemampuan membaca awal yang rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa sebagian besar anak kelompok B2 TK Waru 02 menunjukkan kemampuan membaca yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini:

1. Kemampuan anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau yang dilihatnya masih rendah.
2. Kemampuan anak dalam menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya masih rendah.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya masih rendah.

4. Kemampuan anak dalam menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya masih rendah.
5. Kemampuan anak dalam menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan membaca pada siswa kelompok B2 pada TK Waru 02 disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang sesuai, dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang efektif.

Faktor-faktor tersebut memang berperan dalam menentukan kemampuan membaca awal anak. Namun tak dapat dipungkiri pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memegang peranan yang penting. Selama ini pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang efektif yaitu dengan mengajarkan membaca awal melalui kegiatan membaca awal saja tanpa menggunakan metode pembelajaran membaca secara maksimal.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Maka dari itu dalam penelitian untuk mengembangkan kemampuan membaca awal pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 peneliti akan

menggunakan metode Bimba AIUEO. Konsep dasar dan metode AIUEO membimbing dan melatih anak usia dini secara individual disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan anak dilakukan secara bertahap (*small step system*) dengan menyeimbangkan dan memvariasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suasana yang menyenangkan (*fun learning*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul "Penggunaan Metode Bimba AIUEO Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat Karanganyar Tahun 2012/2013".

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang diteliti terbatas pada pengembangan kemampuan membaca awal yang meliputi kemampuan anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan atau benda yang dikenal atau dilihatnya, kemampuan anak dalam menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, kemampuan anak dalam menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya, kemampuan anak dalam menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf / kata.

2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui metode Bimba AIUEO.

### **C. Perumusan Masalah**

Apakah metode Bimba AIUEO dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat Karanganyar Tahun 2012/2013 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca awal melalui metode Bimba AIUEO pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat Karanganyar.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mendukung teori yang lama, karena peneliti berpendapat bahwa teori ini membantu anak dalam pembelajaran membaca awal. Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain

dalam melakukan penelitian dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan membaca awal anak dan guru dapat mengetahui sejauh mana keefektifan metode Bimba AIUEO dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak.

### b. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan minat, antusias dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui metode Bimba AIUEO sehingga dapat mengembangkan kemampuan membaca awal siswa.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

### d. Bagi Pengambil Kebijakan

Dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, khususnya di TK.